

**EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI
MAHASISWA PROGRAM KKN-PPL BERDASARKAN PERSEPSI GURU
DI SMKN 2 DEPOK SLEMAN**

Oleh :
Gita Kusumawati
04502241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMKN 2 Depok yang dinilai dari delapan standar kompetensi mahasiswa program KKNPPL yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat tercapainya standar kompetensi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 31 guru pembimbing mahasiswa KKN-PPL di SMKN 2 Depok. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 16.0* dengan taraf signifikan 5%. Koefisien *alpha* instrumen memahami karakteristik peserta didik sebesar 0,820, *alpha cronbach* untuk instrumen menguasai bidang studi sebesar 0,857, *alpha cronbach* untuk menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik sebesar 0,892, *alpha cronbach* untuk memiliki kepribadian sebagai guru sebesar 0,861, *alpha cronbach* untuk memahami dinamika kehidupan sekolah sebesar 0,646, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan mengelola program kegiatan sebesar 0,832, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah sebesar 0,771, dan *alpha cronbach* untuk memiliki potensi *life skill* sebesar 0,766 dalam kategori kuat dan sangat kuat. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL, ditinjau dari standar kompetensi: memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan tercapai 82,26% (**sangat tinggi**); memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru tercapai 76,2% (**tinggi**); menguasai bidang studi tercapai 71,64% (**tinggi**); menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik tercapai 70% (**tinggi**); memahami karakteristik peserta didik tercapai 66,47% (**tinggi**); memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) tercapai 67,4% (**tinggi**); memiliki potensi *life skill* tercapai 66,4% (**tinggi**); memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah tercapai 59,67% (**cukup**). Faktor pendukungnya adalah sebagian besar mahasiswa sudah berpengalaman dalam organisasi kampus, dan faktor penghambatnya adalah tidak berani melakukan program penyuluhan.